

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Meme pertama kali diperkenalkan oleh Richard Dawkins pada tahun 1970 dalam Jabbar (2016). Menurut Dawkins, meme adalah sebuah ide kepercayaan atau sebuah ide yang menyebar dari satu atau banyak orang kepada orang yang lain. Meme diciptakan melalui proses pengulangan gambar yang diambil dari sumber terpercaya dan modifikasi. Meme tersebut berasal dari para fotografer yang banyak tersedia di mesin google. Sang kreator hanya perlu menambahkan atau mengurangi teks, atau dengan menambahkan gambar lain, tergantung selera dari sang kreator. Selanjutnya, meme dapat dibagikan ke media sosial. Jadi meme adalah gambar yang diberi teks.

Media sosial merupakan sebuah jembatan penghubung yang digunakan untuk berkomunikasi di jejaring sosial. Di Indonesia media sosial mulai populer sejak munculnya *Friendster* pada tahun 2007. Sampai saat ini media sosial banyak bermunculan dengan fitur yang lebih bervariasi dan lengkap, seperti twitter, facebook, path, Instagram dan tumblr (Rahayu, 2014). Saat ini media sosial yang banyak memiliki pengikut adalah Instagram.

Meme dalam Instagram banyak dibubuhi tanda pagar atau tagar. Tagar disematkan di dalam dan juga di bagian luar gambar. Tagar merupakan sebuah tanda yang digunakan untuk menandai sebuah label secara spesifik. Label bisa berupa kata

atau kalimat tanpa spasi yang awalnya diberi tagar. Tagar tersebut menjadi penghubung dalam mencari pesan khusus terhadap tema yang ditandai tagar tersebut (<http://repository.uksw.edu/>). Tagar merupakan jalan masuk bagi pengguna media sosial untuk menemukan suatu komunitas, tema postingan, rujukan maupun suatu kelompok tertentu. Hal ini untuk meningkatkan intensitas tentang topik yang dimaksud.

Tagar disematkan berfungsi untuk mengelompokkan pesan atau kata-kata dan dihubungkan oleh salah satu penulis ke penulis lainnya. Fungsi lain tagar adalah sebagai penanda akun dan pemilahan isu sesuai dengan topik yang sedang hangat diperbincangkan saat itu. Penulis biasanya menggunakan kata-kata yang mudah diingat dan tidak memakai spasi atau tanda baca lainnya. Penggunaan kata dan tanda baca tersebut untuk menarik perhatian orang. Misalnya, untuk mengungkapkan isi hati, seseorang dapat menggunakan tagar #sedih, #senang, #rindu. Salah satu contoh tagar yang ada dalam media sosial Instagram adalah tagar qurbaninaja (#qurbaninaja).

Instagram dianggap sebagai media sosial yang paling lengkap oleh para remaja. Media sosial ini lebih berfokus pada foto dan video yang berdurasi pendek, sedangkan media sosial yang lain berfokus pada kicauan, perkataan atau status. Jadi, Instagram lebih mudah digunakan dan dinikmati.

Pemilik Instagram terdiri atas berbagai lapisan masyarakat, misalnya artis lokal mancanegara, klub olahraga internasional, dan masyarakat biasa. Mereka memiliki akun sendiri dan aktif membagikan kegiatan harian mereka. Melalui

Instagram itulah, para penggemar dapat mengetahui kegiatan idolanya melalui foto dan video yang diunggah (Mahendra, 2017).

Instagram mempunyai berbagai fitur yang dapat dinikmati oleh para pengguna seperti mengunggah foto yang dapat dilihat langsung oleh pengikut. Foto yang diunggah dapat dibubuhi kicauan yang ditulis dalam foto tersebut. Pengunggah video dapat dilakukan dengan menyunting dan menerapkan beberapa *filter* yang digunakan untuk mengubah warna dasar foto. Pengguna juga dapat melakukan panggilan video untuk bertatapapan langsung dengan pengikut lainnya.

Banyak fenomena sosial yang dapat dibagikan di Instagram, mulai dari fenomena politik, ekonomi, sosial, pendidikan, gaya hidup, sampai dengan makanan. Fenomena tersebut dapat disajikan dengan berbagai cara, misalnya dengan cara lelucon. Sebuah lelucon bisa mengocok perut para pengikut dan bisa langsung menjadi berita teratas yang akan langsung viral di Instagram.

Salah satu akun dalam Instagram yang sering berbagi meme adalah akun @dagelan. Akun ini merupakan sebuah akun dengan konten komedi yang memiliki banyak pengikut. Saat ini pengikut dari @dagelan sudah mencapai 13,6 juta orang. @dagelan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (daring) memiliki arti melucu (berjenaka, melawak, dan sebagainya) untuk membuat orang tertawa. Akun @dagelan merupakan salah satu akun dalam media sosial yang paling disenangi banyak orang yang menampilkan berbagai macam gaya bahasa. Tidak hanya itu, pengikut yang mengikuti akun @dagelan boleh membuat dan membagikan meme yang diunggah ke akun @dagelan dengan menandai akun @dagelan. Pemilik akun

@dagelan adalah seorang anak muda yang bernama Denny Syah. Denny mulai merilis pada tanggal 14 Januari 2014 sebagai sebuah *platform* konten yang berfokus pada hiburan dan konten kreatif untuk anak muda Indonesia. Konten @dagelan kemudian berkembang menjadi sebuah produk dari perusahaan media PT Infia Media Pratama.



(<https://www.instagram.com/p/BKI0XvFgSRs/?igshid=188a2eszvrmxe>)

**Gambar (1): Meme dalam Akun @dagelan**

Ada beberapa tanda lingual yang terdapat dalam meme pada gambar 1, yaitu:

- a. @dagelan
- b. **Temen kalau pas jajan bareng bilang “pake dulu duit lu” TAR GUA GANTI**  
‘teman kalau sedang jajan bersama bilang “ pake uang kamu dulu” nanti saya ganti’
- c. #QURBANINAJA
- d. ♥ 50.823 suka

e. **@dagelan Basi! :D**

@Dagelan adalah pengguna dalam Instagram yang memiliki banyak pengikut. Meme pada gambar (1) mendapatkan tanda suka atau biasa diberi tanda ♥ sebanyak 50. 823, ada tagar yang disematkan, yaitu tagar qurbaninaja. Secara pragmatis tuturan di atas bermakna sindiran. Tagar itu merujuk fenomena yang terjadi pada anak muda yang sering meminjam uang kepada temannya. Unsur kesengajaan tidak membayar dan unsur lupa membayar menjadi masalah dalam sebuah hubungan pertemanan. Kasus tersebut terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Ketika yang memberikan pinjaman uang meminta kembali uang yang telah dipinjamkan, si peminjam menjadi lebih marah kepada orang yang meminjamkan. Maksud dari meme yang memakai tagar qurbaninaja adalah menyindir teman yang biasa lupa membayar hutang.

*Menyindir* artinya mengkritik (mencela, mengejek) seseorang secara tidak langsung atau tidak terus terang (KBBI). Sindiran sudah biasa kita dengar dalam kehidupan sehari-hari, *Teman kalau pas jajan bareng bilang “pake dulu duit lu” TAR GUA GANTI’ #qurbaninaja* ‘teman kalau belanja bersama berkata ‘pakai uang kamu dulu’ nanti saya ganti’. Dari modus yang dipakai, kalimat tersebut adalah kalimat imperatif yang berarti suruhan. Tagar yang dipakai menunjukkan sebuah sindiran yang digunakan untuk menyindir seorang teman yang memakai modus *TAR GUA GANTI* ‘nanti saya ganti’ *#qurbaninaja*.

*TAR GUA GANTI* ‘nanti saya ganti’ dibuat dengan huruf kapital karena ini adalah sebuah penegasan. Biasanya, itu merupakan sebuah modus yang dipakai agar dengan menyatakan akan mengembalikan uang yang telah dipakai. Dengan demikian,

teman mau membayarkannya ketika berbelanja. Mengganti uang teman yang sudah dipakai sangat jarang terjadi. Ketika meminta kembali uang yang dipinjamkan, mereka biasanya mengelak dan memberi beribu alasan. #Qurbaninaja menjelaskan bagaimana sindiran itu ditujukan kepada seorang teman yang suka mengajak untuk jajan dan menggunakan uang temannya. Gambar yang dipakai dalam meme tersebut adalah seorang pria yang sedang berbaring sambil bermalas-malasan merujuk pada tulisan *TAR GUA GANTI* 'nanti saya ganti'. Hal itu biasanya mustahil akan dilakukan oleh seorang teman karena biasanya hutang tidak dibayar, tetapi malah dilupakan.

Di bawah meme terdapat takarir gambar '@dagelan Basi! :D'. Takarir dalam KBBI (daring) dapat diartikan sebagai keterangan yang biasanya terdiri atas satu atau beberapa kalimat yang menjelaskan isi dan maksud gambar. Kelompok kata yang menerangkan kata atau bagian kalimat yang lain kemudian disebut takarir. Takarir yang diiringi dengan sebuah emotikon ":D". Emotikon dapat diartikan sebagai ilustrasi, ikon, atau kelompok karakter pada papan tombol yang menunjukkan ekspresi wajah, sikap, atau emosi, biasa digunakan dalam komunikasi elektronik, media sosial, dan sebagainya (KBBI daring).

Gambar yang diunggah sengaja dibuat mencolok agar pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh mitra tutur. Dengan menggunakan gambar yang mencolok, para pemerhati meme akan lebih tertarik, terutama para remaja yang tidak bisa lepas dari media soial. Budaya remaja saat ini berbasis multimedia. Remaja saat ini membaca dan berpendapat melalui gambar. Biasanya gambar yang dipakai dalam membuat meme tidak sesuai dengan takarirnya. Bahasa-

bahasa yang dipakai dalam membuat takarir gambar pun tidak mengikuti aturan PUEBI dan sedikit nyeleneh.

Bahasa yang ditulis dalam meme tersebut sampai kepada pembaca atau mitra tutur dengan pemahaman masing-masing, tidak jarang pemahaman pembaca bisa keluar dari konteks yang sebenarnya. Berbagai tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur ketika melihat atau membaca meme yang yang dibagikan dalam Instagram. Berbicara tentang tindakan, Austin (1962) menyatakan bahwa pada dasarnya ketika manusia menuturkan sesuatu, manusia tersebut telah melakukan tindakan. Dengan kata lain, tuturan tersebut sejalan dengan tindakan sehingga dinamakan tindak tutur. Yule (1996) juga menyatakan bahwa setiap tindakan diwujudkan melalui bahasa. Banyak hal yang bisa disampaikan melalui bahasa, seperti memuji, mengejek, memerintah, menolak, dan mengundang.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti meme dalam akun @dagelan pada Instagram dengan kajian tindak tutur. Peneliti mengkhususkan meme yang menggunakan tagar qurbaninaja di dalam akun @dagelan pada Instagram. Alasan peneliti memilih penggunaan tagar qurbaninaja (#qurbaninaja) pada akun @dagelan dalam Instagram karena belum adanya penelitian tentang penggunaan tagar qurbaninaja dalam akun tersebut. Selanjutnya, penggunaan bahasa tersebut akan dianalisis dengan menggunakan teori tindak tutur.

Pemilihan media sosial Instagram dilatarbelakangi karena pengguna Instagram dapat dengan mudah menemukan fenomena-fenomena nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena tagar qurbaninaja hadir pada saat perayaan



hari raya Iduladha, hari dimana umat muslim yang memiliki kelebihan harta akan ikut berkorban. Tagar qurbaninaja dipilih karena pesan sosialnya sangat dalam. Melalui tagar qurbaninaja, pengguna Instagram dapat menyampaikan dan menerima tuturan terkait dengan fenomena berkorban. Akan tetapi, pada konteks sosial berbeda dapat menjadi sebuah lelucon penuh sindiran yang menghibur.

## 1.2 Batasan Masalah

Tindak tutur merupakan dasar dalam berkomunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara ke berbagai belahan dunia, salah satunya melalui media sosial. Media sosial diciptakan untuk mengomunikasikan dan melakukan banyak hal yang berhubungan dengan orang banyak, siapa saja dapat berkomunikasi dalam media sosial. Komunikasi melalui media sosial adalah salah satu cara berkomunikasi yang dapat dilakukan dari jarak jauh.

Pengguna tidak hanya dapat berbagi foto dan video, tetapi pengguna dapat membubuhkan takarir yang dirasa perlu dalam foto atau video tersebut. Oleh sebab itu, untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas, penelitian ini dibatasi pada data-data yang mengandung tagar qurbaninaja. Tagar tersebut diambil pada bulan September sampai dengan Oktober 2016 pada akun @dagelan di Instagram. Pada tahun berikutnya tagar qurbaninaja akan semakin berkurang, karena tidak menjadi *tranding topic*. Pada tahun 2018 tagar qurbaninaja sudah tidak diunggah lagi, karena sudah tergantikan oleh tagar lain yang lebih menarik. Dengan



demikian, penggunaan tindak tutur pada media sosial lainnya, seperti twitter dan facebook tidak dibahas di dalam penelitian ini.

### **1.3 Rumusan masalah**

Bahasa merupakan sebuah sistem yang bersifat dinamis, sewaktu-waktu dapat berubah karena berbagai faktor, misalnya faktor kecanggihan teknologi. Penutur akan berbahasa sesuai dengan keinginannya. Dalam setiap komunikasi manusia saling menyampaikan informasi dapat berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, dan emosi secara langsung. Maka, dalam setiap proses komunikasi ini terjadilah apa yang disebut *peristiwa tutur* dan *tindak tutur* dalam satu *situasi tutur*. Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja jenis tindak tutur yang digunakan dalam meme yang menggunakan tagar qurbaninaja yang dilihat melalui modus yang digunakan?
2. Bagaimana fungsi tindak tutur yang terkandung dalam meme yang menggunakan tagar qurbaninaja?
3. Apa saja makna yang terkandung dalam meme yang menggunakan tagar qurbaninaja?

### **1.4 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan untuk menjawab rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. Menemukan jenis tuturan yang digunakan dalam meme yang menggunakan tagar qurbaninaja berdasarkan modus yang dipakai;
2. Mengetahui dan menjelaskan fungsi tindak tutur yang terkandung dalam meme yang digunakan dalam tagar qurbaninaja; dan
3. Mendeskripsikan makna yang terkandung dalam meme yang digunakan dalam tagar qurbaninaja.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Sebuah penelitian diharapkan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam kajian pragmatik, terutama pada kajian tindak tutur. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan dan referensi untuk penulis linguistik yang berminat meneliti penggunaan tindak tutur.

Di samping itu, secara praktis penelitian ini memberikan informasi kepada masyarakat ataupun pembaca tentang penggunaan dan makna tagar. Pengguna tagar hendaknya mampu menempatkan konteks dan situasi ketika menggunakannya. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat memberikan sesuatu yang baru tentang tindak tutur yang digunakan dalam tagar qurbaninaja pada akun @dagelan di Instagram. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam diskusi, pendidikan, dan pengayaan materi pragmatik khususnya tindak tutur dalam tagar qurbaninaja dalam akun @dagelan di Instagram.

## 1.6 Definisi Operasional

**Instagram** : Sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri.  
(satupedang.blogspot.co.id).

**@dagelan** : @Dagelan adalah salah satu akun dalam jejaring sosial Instagram yang menampilkan berbagai macam permainan bahasa yang banyak menimbulkan kelucuan.

**Tagar** : Tagar merupakan salah satu fitur yang pertama kali di populerkan oleh sosial media twitter. Dengan menggunakan lambang tanda pagar “#”, dapat difungsikan seperti penanda tema atau topik tertentu.  
(<https://www.maxmanroe.com/peran-fitur-hashtag-tagar>)

**#Qurbaninaja** : Tagar qurbaninaja adalah tagar yang disematkan dalam meme yang diunggah oleh akun @dagelan. Tagar qurbaninaja digunakan pada saat perayaan hari raya qurban.

**Tindak tutur** : Pada dasarnya bila seseorang mengatakan sesuatu (lisan/tulisan) maka sebenarnya dia juga melakukan sesuatu  
(Nadar, 2009)